

**PENGARUH MGMP EKONOMI TERHADAP KOMPETENSI  
PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU  
SMAN KUBU RAYA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**OLEH :**

**M. GUNTUR**

**NIM : F2191141007**



**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK  
2017**

**PENGARUH MGMP EKONOMI TERHADAP KOMPETENSI  
PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU  
SMAN KUBU RAYA**

**ARTIKEL PENELITIAN**

**M. GUNTUR  
NIM F2191141007**

**Disetujui Oleh :**

**Pembimbing I**

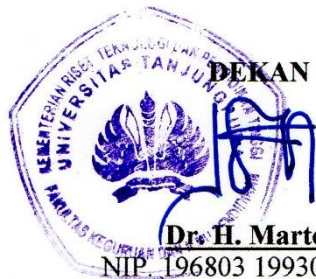


**Prof. Dr. H. Junaidi H.M., M.Pd**  
NIP. 19560307 198703 1 001

**Pembimbing II**



**Dr. Achmadi, M.Si**  
NIP. 196611227199203 1 001



**Dr. H. Martono**  
NIP. 196803 199303 1 014

**Mengetahui**

**Ketua Program Studi**



**Prof. Dr. H. Junaidi H.M., M.Pd**  
NIP. 19560307 198703 1 001

**PROGRAM STUDI MAGISTER PENDIDIKAN EKONOMI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS TANJUNGPURA  
PONTIANAK**

**2017**

**PENGARUH MGMP EKONOMI TERHADAP KOMPETENSI  
PEDAGOGIK DAN PROFESIONAL GURU  
SMAN KUBU RAYA**

**M. Guntur, Junaidi H. Matsum, Achmadi**

Program Studi Magister Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Tanjungpura  
[muhamadguntur1988@gmail.com](mailto:muhamadguntur1988@gmail.com)

**Abstarak** : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri sekabupaten Kubu Raya. Populasi dalam penelitian ini adalah semua guru ekonomi di SMA Negeri sekabupaten Kubu Raya yang berjumlah 29 orang yang tersebar di 23 Sekolah Menengah Atas. Penelitian ini dapat dikatakan penelitian populasi dengan metode peneitian regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan MGMP (X) berpengaruh positif terhadap kompetensi pedagogik (Y1) guru yaitu sebesar 3,6%, artinya semakin sering kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) akan mempengaruhi kompetensi pedagogik guru SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya, dan pelaksanaan kegiatan MGMP juga berpengaruh terhadap kompetensi Pofesional (Y2) guru sebesar 0%. Artinya selama peksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) tidak mempengaruhi kompetensi profesional guru ekonomi di SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya.

**Kata kunci** : MGMP, Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Profesional.

**Abstract** : This research aim to determine the effect of the Congress Subject Teacher (MGMPs) to the pedagogical competence and professional competence of teachers in economic subjects Senior High School at Kabupaten Kubu Raya. The population in this research is all economics teacher in Senior High School at Kabupaten Kubu Raya totaling 29 people spread across 23 high school. This research can be said study population with regression research method. The results showed that the implementation of activities MGMP (X) has positive influence on pedagogical (Y1) teachers in the amount of 3.6%, It meant that the more often the activities Subject Teachers Congress (MGMPs) will affect teachers' pedagogical competence of Senior High School at Kabupaten Kubu Raya, and implementation MGMP activities also affect the competence Pofesional (Y2) teacher at 0%. This means that during Congress Subject Teacher (MGMPs) does not affect the economics teacher professional competence in Senior High School at Kabupaten Kubu Raya.

**Key Words** : MGMP, Pedagogical Competence, Professional Competence

Pendidikan merupakan faktor penting dalam kehidupan manusia karena pada dasarnya manusia dalam melaksanakan kehidupannya tidak lepas dari pendidikan. Sebab, pendidikan berfungsi sebagai proses meningkatkan kualitas manusia itu sendiri. Namun realitanya, masih banyak masyarakat yang buta pemikirannya terhadap betapa pentingnya pendidikan. Padahal pendidikan dalam kehidupan manusia mempunyai peran yang sangat kompleks, hal ini terbukti dengan banyaknya orang yang tidak berpendidikan status sosialnya kurang diperhatikan atau terkesampingkan. Misalnya dalam dunia kerja, banyak perusahaan yang menerima para pekerjanya dengan melihat pendidikan terakhir. Hal itu membuktikan bahwa pendidikan mempunyai pengaruh besar dalam kehidupan dan hal ini juga menunjukkan pendidikan merupakan sebuah investasi yang sangat menguntungkan kedepannya. Dimana dengan diadakannya pendidikan, maka sedikitnya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan dengan mengembangkan potensi yang dimiliki setiap manusia sehingga kehidupan masyarakat lebih baik kedepannya.

Dalam dunia pendidikan guru sebagai tenaga pendidik merupakan pihak yang paling sering dituding sebagai orang yang paling bertanggung jawab terhadap kualitas pendidikan. Asumsi demikian tentunya tidak semuanya benar, mengingat teramat banyak komponen sistem pendidikan yang ikut menentukan kualitas pendidikan. Guru memang merupakan salah satu komponen sistem pendidikan yang sangat strategis dan banyak mengambil peran di dalam proses pendidikan secara luas, khususnya dalam pendidikan formal seperti sekolah. Untuk itu guru merupakan komponen diterminan yang sangat penting posisinya dalam penyelenggaraan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) dan menempati posisi kunci dalam Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), untuk itu guru bukan hanya sekedar profesi asal-asalan tetapi guru merupakan profesi yang harus di bekali dengan kompetensi, kompetensi guru harus terus diasah agar terus terjadi peningkatan terhadap kualitas pendidikan.

Dalam rangka meningkatkan kompetensi guru serta pengetahuan dan keterampilan guru, agar penyelenggaraan proses belajar mengajar dan hasilnya sesuai dengan tujuan yang diharapkan, pemerintah Kabupaten Kubu Raya khususnya telah banyak melakukan upaya melalui jalan penataran, pelatihan (workshop), seminar dan peningkatan pendidikan lainnya, salah satunya memfasilitasi dan menyelenggarakan program Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), diharapkan melalui Kegiatan MGMP dapat meningkatkan kemampuan guru, khususnya dalam pemahaman peserta didik, mampu merancang dan melaksanakan proses pembelajaran, memahami keterkaitan standar-standar pendidikan, mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki peserta didik. Guru belum memahami keterkaitan antara kompetensi lulusan, standar proses dan standar isi dan pada umumnya guru belum mengembangkan silabus dan membuat RPP secara mandiri.

Menurut Darwanti yang menyatakan bahwa “pengembangan pendidikan secara kualitatif tergantung kepada pemberian pelatihan yang tepat kepada guru. Guru tidak bisa memainkan peranan apabila tidak memiliki kompetensi yang memadai. Pelatihan guru melalui kegiatan MGMP juga bertujuan guna meningkatkan kompetensi guru demi tercapainya suatu pendidikan yang lebih baik”.

Menurut Raden Roro Suci Nurdianti (2013 : 53) dalam Tesisnya mengatakan bahwa MGMP merupakan suatu forum kegiatan profesional guru mata

pelajaran sejenis yang berada pada satu sekolah, wilayah, kabupaten/kota, dan provinsi, yang dapat di ikuti oleh semua guru mata pelajaran baik yang berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun guru honorer. MGMP juga merupakan organisasi non struktural, bersifat mandiri, dan berdasarkan kekeluargaan. Adapun tujuan dari kegiatan MGMP dijelaskan dalam Depdiknas tahun (2008 : 4) menjelaskan bahwa tujuan adanya kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) adalah meningkatkan kompetensi guru yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional.

W. Robert Houston dalam buku Janawi (2012 : 29) meberikan arti kompetensi sebagai berikut : *Competence ordinarily is ddefined as “adequacy for a task or as “possession” of require knowledge, skill and abilities.* Kompetensi dirumuskan suatu tugas yang memadai, atau pemilikan pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang di tuntutan oleh jabatan seseorang. Dalam penelitian kompetensi yang dimaksud adalah kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional.

Menurut Hipkins, dll (2002:81), *“The pivotal place of the teacher and her or his pedagogical knowledges, outlook, and practices in improving the learning outcomes in primamry science was recognized”.* Artinya hal yang penting ddari seorang guru adalah pengetahuan pedagogiknya, pandangan, dan praktek dalam rangka meningkatkan hasil belajar dalam ilmu primer yang diakui. Kemudian Hipkins memperjelas kembali berkaitan denga koompetensi pedagogik dengan mengatakan bahwa *“ pedagogical signs to the teachers in the classroom that better learning outcomes were more likely to be obtained”.* Artinya tanda-tanda pedagogik para guru di kelas adalah hasil belajar lebih baik.

Menurut Imam Wahyudi (2012 : 34) kompetensi profesional adalah kemampuan dalam penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi. Kompetensi profesional guru merupakan kompetensi yang menggambarkan kemampuan khusus ysng sadar dan terarah kepada tujuan-tujuan tertentu.

Guru yang berkompotensi diharapkan mampu memperbaiki mutu pendidikan di indonesia, oleh karena itu segala cara di lakukan oleh pemerintah untuk mengetahui kompetensi guru yang ada, salah satunya yaitu dengan melakukan uji kompetensi kepada seluruh guru (UKG) baik yang PNS sampai kepada Non PNS. uji kompetensi saat ini bukan lagi di lakukan pada saat guru yang akan mengikuti sertifikasi saja, tetapi untuk semua guru baik yang sudah sertifikasi maupu yang masih belum sertifikasi, cukup dengan syarat guru terdaftar sebagai tenaga pendidik yang dapat di buktikan dengan nomor unik pendidik dan tenaga kependidikan (NUPTK) atau sejenisnya. Salah satu daerah dikalimantan barat yang ikut melakukan UKG pada tahun 2015 yaitu kabupaten Kubu Raya. Adapun hasil Uji Kompetensi Guru (UKG) yang dilakukan mulai dari tanggal 9 sampai dengan 27 November 2015 adalah sebagai berikut :

**Tabel 1**  
**Data Hasil UKG Ekonomi Tahun 2015 Kabuapten Kubu Raya**

No	Kabupaten	Jumlah Guru		Nilai		Rata-Rata
		Negeri	Swasta	Pedagogik	Profesional	
1	Kabupaten Kubu Raya	29	10	59,69	67,58	63,63

Sumber : Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan data diatas jumlah guru yang mengikuti Uji Kompetensi Guru (UKG) ekonomi di kabupaten Kubu Raya adalah sebanyak 39 orang yang terdiri dari guru yang sudah bersetatus pegawai negeri berjumlah 29 orang dan dari guru swasta berjumlah 10 orang dengan hasil UKG yang terdiri dari dua kompetensi yakni kompetensi pedagogik memperoleh nilai rata-rata 59,69 dan kompetensi profesional memperoleh nilai rata-rata 67,58 dengan jumlah nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 63,63, hal ini memperlihatkan bahwa guru yang ada di Kabupaten Kubu Raya masih dapat dikatakan cukup berkompeten, oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan sejauh mana pengaruh pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya.

Menurut Ramayulis (2013 : 487) menyatakan bahwa “Musyawarah Guru Mata Pelajaran atau MGMP adalah suatu forum atau wadah kegiatan profesional guru mata pelajaran sejenis disanggar maupun dimasing-masing sekolah yang tersiri dari dua unsur yaitu musyawarah dan guru mata pelajaran. Dengan MGMP diharapkan akan meningkatkan profesionalisme guru dalam melaksanakan pembelajaran yang bermutu sesuai dengan kebutuhan peserta didik”.

Sedangkan Menurut Depdiknas tahun (2008 : 4) menjelaskan bahwa tujuan adanya kegiatan Musywarah Guru Mata Pelajaran adalah sebagai berikut : (1) Memperluas wawasan dan pengetahuan guru dalam berbagai hal, khususnya penguasaan substansi materi pembelajaran, penyusunan silabus, penyusunan bahan-bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran, memaksimalkan pemakaian sarana / pra-sarana belajar, memanfaatkan sumber belajar, dsb. (2) Memberi kesempatan kepada anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja untuk berbagi pengalaman serta saling memberikan bantuan dan umpan balik. (3) Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan, serta mengadopsi pendekatan pembaharuan dalam pembelajaran yang lebih profesional bagi peserta kelompok kerja atau musyawarah kerja. (4) Memberdayakan dan membantu anggota kelompok kerja dalam melaksanakan tugas-tugas pembelajaran di sekolah. (5) Mengubah budaya kerja anggota kelompok kerja atau musyawarah kerja (meningkatkan pengetahuan, kompetensi dan kinerja) dan mengembangkan profesionalisme guru melalui kegiatan - kegiatan pengembangan profesionalisme di tingkat KKG / MGMP. (6) Meningkatkan mutu proses pendidikan dan pembelajaran yang tercermin dari peningkatan hasil belajar peserta didik. (7) Meningkatkan kompetensi guru melalui kegiatan-kegiatan di tingkat KKG/MGMP.

Dalam UU no. 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 10 menyatakan secara tegas bahwa kompetensi adalah seperangkat pengetahuan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru atau dosen dalam melaksanakan tugas keprofesionalan. Wujud profesional atau tidak tenaga pendidik diwujudkan dengan sertifikat pendidik. Dalam pasal 1 ayat 12 ditegaskan “sertifikat pendidik adalah bukti formal sebagai pengakuan yang diberikan kepada guru dan dosen sebagai tenaga profesional.

Sedangkan menurut Aan Hasanah (2013 : 38) mengatakan kompetensi guru merupakan kemampuan yang mutlak dimiliki guru agar tugasnya sebagai pendidik dapat terlaksana dengan baik. Kompetensi pada hakikatnya menggambarkan kemampuan bertindak dilandasi ilmu pengetahuan yang hasil dari tindakan itu dapat memberikan mamfaat bagi dirinya dan bagi orang lain.

Menurut Undang-Undang Guru dan Dosen pasal 10 ayat 1 tahun 2005 mengatakan bahwa Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi.

Menurut Imam Wahyudi (2012 : 31) mengatakan bahwa kompetensi pedagogik merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik, yang meliputi : (a) Pemahaman peserta didik. (b) Perancang dan pelaksanaan pembelajaran. (c) Evaluasi pembelajaran. (d) Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

Sedangkan kompetensi profesional guru di jelaskan dalam permendiknas nomor 16 tahun 2007 yang dihimpun oleh Zainal Aqib (2013 : 59) yang menyatakan sebagai berikut : (a) Menguasai materi, struktur, konsep, dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu. (b) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran yang diampu. (c) Mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif. (d) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif. (e) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk mengembangkan diri.

Berikut ini merupakan merupakan hasil penelitian terdahulu mengenai pelaksanaan kegiatan MGMP pengaruhnya terhadap Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian ini.

**Tabel 2**  
**Penelitian Terdahulu Yang Relevan**

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Variabel Penelitian	Hasil Penelitian	Sumber
1	Raden Roro Suci Nurdianti (2013)	Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya pada Kinerja Guru Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri Sekota Bandung	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Manajemen MGMP</li> <li>✓ Kompetensi Profesional</li> <li>✓ Kompetensi Pedagogik</li> <li>✓ Kinerja Guru</li> </ul>	Pelaksanaan MGMP berpengaruh secara positif terhadap kompetensi profesional dan kompetensi pedagogik serta kepada kinerja guru ekonomi di Kota Bandung.	Tesis UPI Bandung
2	Rosihan Anwar (2010)	Pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap peningkatan profesionalisme dan kinerja me-	<ul style="list-style-type: none"> <li>✓ MGMP</li> <li>✓ Kompetensi Profesional Guru</li> <li>✓ Kinerja Mengajar</li> </ul>	Kegiatan MGMP memberi pengaruh secara signifikan terhadap profesionalisme dan ki-	Tesis UPI Bandung

Tabel Bersambung

Tabel 2 Sambungan

ngajar guru SMA Negeri Kota Tasikmalaya	nerja mengajar guru namun pengaruh yang diberikan masih cukup rendah.
---	---

Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Hipotesis alternative (Ha): (1) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan MGMP terhadap kompetensi pedagogik guru ekonomi SMA Negeri sekabupaten Kubu Raya. (2) Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan MGMP terhadap kompetensi profesional guru ekonomi SMA Negeri sekabupaten Kubu Raya

Hipotesis Nol (Ho): (1) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan MGMP terhadap kompetensi pedagogik guru ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya. (2) Tidak terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara pelaksanaan MGMP terhadap kompetensi profesional guru ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya

## METODE

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey dengan menggunakan bentuk penelitian deskriptif, penelitian ini akan mendeskripsikan dan menginterpretasikan fenomena atau kenyataan tertentu dalam kurun waktu yang singkat, untuk mengidentifikasi ada tidaknya pengaruh antar variabel. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sebagai  $X_1$ , dan 2 (dua) Variabel Terikat yaitu Variabel Kompetensi Pedagogik sebagai  $Y_1$  dan Variabel Kompetensi Profesional sebagai  $Y_2$ . Penelitian ini dilakukan di Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi Kabupaten Kubu Raya, sebagai objek dalam penelitian ini adalah seluruh guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya dengan jumlah 29 orang, oleh karena itu penelitian ini dapat dikatakan penelitian populasi.

Berdasarkan uji validitas instrumen angket yang dilakukan kepada 10 orang guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri Kota Pontianak dengan *korelasi product moment* dengan tingkat signifikansi (*p-value*) lebih kecil dari 0,03, sedangkan untuk uji reliabilitas variabel penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Variabel akan dikatakan reliabel apabila memberikan nilai korelasi masing-masing item terhadap skor total adalah diatas 0,913 > 0,632. berdasarkan perhitungan mencari nilai r Tabel dengan N = 10 pada signifikansi 3%, Dengan demikian maka diketahui bahwa semua nilai r hitung lebih besar dari pada r Tabel, yang artinya dari 20 item angket pada variabel Pelaksanaan MGMP (Independen) tersebut dinyatakan valid dan bisa dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian yang dilakukan.

Suatu instrumen penelitian di indikasikan memiliki reliabilitas yang memadai jika koefisien alpha cronbach lebih besar atau sama dengan 0,70. Adapun hasil pengujian realibilitas instrumen penelitian yaitu 0,809 > 0,70 artinya instrumen penelitian bersifat reliabel.



## HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

### Hasil

Suatu penelitian dilakukan bertujuan untuk mengetahui atau menyimpulkan suatu keadaan atau fenomena dari suatu obyek yang diteliti berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan serta dilakukan analisis pengujian terhadap data dengan kaidah penelitian ilmiah yang berlaku. Pada penelitian ini telah dilakukan pengumpulan data yang diperoleh melalui angket penelitian berkaitan dengan variabel penelitian pengaruh Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) (X), Kompetensi Pedagogik (Y1), Kompetensi Profesional (Y2).

### Kondisi Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi di Kabupaten Kubu Raya

Guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya berjumlah 29 orang yang terbagi ke 23 sekolah yang juga mengikuti kegiatan UKG yang diselenggarakan oleh pemerintah. Adapun hasil dari Uji Kompetensi Pedagogik guru ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3**

**Hasil Uji Kompetensi Pedagogik Guru Ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya**

No	L/P	Mapel Ajar	Instansi	No. Peserta	Total Pedagogik
1	L	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Kakap	201512315155	29,76
2	P	Ekonomi	SMAN 1 Batu Ampar	201502790134	69,44
3	P	Ekonomi	SMAN 2 Sungai Raya	201512160462	84,32
4	L	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Kakap	201511992144	49,60
5	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Kakap	201510881263	79,36
6	P	Ekonomi	SMAN 1 Kubu	201502151789	39,68
7	L	Ekonomi	SMAN 2 Sungai Kakap	201510646821	69,44
8	L	Ekonomi	SMAN 3 Sungai Raya	201502003152	39,68
9	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Kakap	201510338032	54,56
10	L	Ekonomi	SMAN 1 Rasau Jaya	201511630728	89,28
11	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Raya	201511544410	44,64
12	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Raya	201510847762	44,64
13	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Raya	201510852287	79,36
14	L	Ekonomi	SMAN 1 Kubu	201511707280	39,68
15	P	Ekonomi	SMAN 5 Sungai Raya	201508543242	69,44
16	P	Ekonomi	SMAN 1 Kuala Mandor B	201511152441	69,44
17	P	Ekonomi	SMAN 1 Sei. Ambawang	201510955297	69,44
18	L	Ekonomi	SMAN 1 Sei. Ambawang	201511177223	44,64
19	L	Ekonomi	SMAN 1 Terentang	201510806523	49,60
20	L	Ekonomi	SMAN 1 Terentang	201510880795	54,56
21	L	Ekonomi	SMAN 2 Sei. Ambawang	201511003074	64,48
22	L	Ekonomi	SMAN 1 Rasau Jaya	201511802170	79,36
23	L	Ekonomi	SMAN 1 Batu Ampar	201511251379	74,40
24	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Raya	201512036537	59,52
25	P	Ekonomi	SMAN 2 Sungai Kakap	201510388287	59,52
26	P	Ekonomi	SMAN 1 Teluk Pakedai	201510370158	39,68

Tabel Bersambung

Tabel 3 Sambungan

27	P	Ekonomi	SMAN 1 Sei. Ambawang	201510195342	74,40
28	P	Ekonomi	SMAN 2 Sei. Ambawang	201511669635	59,52
29	P	Ekonomi	SMAN 1 Teluk Pakedai	201511762064	49,60
Nilai Rata-Rata					<b>59,69</b>

Sumber : Dinas Kabupaten Kubu Raya

Dari data diatas maka dapat diketahui bahwa kondisi kompetensi pedagogik guru ekonomi yang ada di Kabupaten Kubu Raya, dimana nilai tertinggi memperoleh nilai 89,28 dan nilai terendah adalah 29,76 sedangkan hasil rata-rata yang diperoleh guru ekonomi sekabupaten Kubu Raya khusus pada kompetensi pedagogik ini memperoleh nilai rata-rata 59,69, dimana terdapat 16 orang guru dinyatakan lulus dan terdapat 13 orang guru dinyatakan tidak lulus dikarenakan memperoleh nilai dibawah nilai yang sudah distandarkan oleh pemerintah yakni minimal 55,00.

Dari nilai diatas maka dengan ini dapat diketahui secara umum kondisi guru ekonomi yang ada di Kabupaten Kubu Raya memiliki kompetensi yang cukup rendah oleh karena itu perlu dilakukan sebuah tindakan yang tepat untuk mengatasi masalah tersebut, salah satunya adalah dengan mengadakan pelatihan-pelatihan khusus seperti MGMP, Workshop, dan lain-lainya.

#### **Kondisi Kompetensi Profesional Guru Ekonomi di Kabupaten Kubu Raya**

Pelaksanaan Uji Kompetensi Guru (UKG) khusus kompetensi profesional dilakukan berdasar keahlian masing-masing guru sesuai dengan bidang studi yang diampu, salah satu diantaranya yang mengikuti UKG yaitu pada semua guru bidang studi ekonomi di SMA Negeri yang ada di Kabupaten Kubu Raya, adapun hasil UKG Guru ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya adalah sebagai berikut :

**Tabel. 4**  
**Hasil Uji Kompetensi Profesional Guru Ekonomi SMA Negeri Kabupaten Kubu Raya**

No	L/P	Mapel Ajar	Instansi	No. Peserta	Total Profesional
1	L	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Kakap	201512315155	51,02
2	P	Ekonomi	SMAN 1 Batu Ampar	201502790134	57,39
3	P	Ekonomi	SMAN 2 Sungai Raya	201512160462	89,28
4	L	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Kakap	201511992144	48,89
5	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Kakap	201510881263	65,90
6	P	Ekonomi	SMAN 1 Kubu	201502151789	63,77
7	L	Ekonomi	SMAN 2 Sungai Kakap	201510646821	78,65
8	L	Ekonomi	SMAN 3 Sungai Raya	201502003152	59,52
9	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Kakap	201510338032	57,39
10	L	Ekonomi	SMAN 1 Rasau Jaya	201511630728	95,66
11	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Raya	201511544410	70,15
12	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Raya	201510847762	68,02
13	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Raya	201510852287	91,41
14	L	Ekonomi	SMAN 1 Kubu	201511707280	61,64

Tabel Bersambung

Tabel 4 Sambungan

15	P	Ekonomi	SMAN 5 Sungai Raya	201508543242	55,27
16	P	Ekonomi	SMAN 1 Kuala Mandor B	201511152441	70,15
17	P	Ekonomi	SMAN 1 Sei. Ambawang	201510955297	80,78
18	L	Ekonomi	SMAN 1 Sei. Ambawang	201511177223	76,53
19	L	Ekonomi	SMAN 1 Terentang	201510806523	70,15
20	L	Ekonomi	SMAN 1 Terentang	201510880795	59,52
21	L	Ekonomi	SMAN 2 Sei. Ambawang	201511003074	65,90
22	L	Ekonomi	SMAN 1 Rasau Jaya	201511802170	74,40
23	L	Ekonomi	SMAN 1 Batu Ampar	201511251379	89,28
24	P	Ekonomi	SMAN 1 Sungai Raya	201512036537	59,52
25	P	Ekonomi	SMAN 2 Sungai Kakap	201510388287	76,53
26	P	Ekonomi	SMAN 1 Teluk Pakedai	201510370158	53,14
27	P	Ekonomi	SMAN 1 Sei. Ambawang	201510195342	51,02
28	P	Ekonomi	SMAN 2 Sei. Ambawang	201511669635	53,14
29	P	Ekonomi	SMAN 1 Teluk Pakedai	201511762064	65,90
Nilai Rata-Rata					<b>67,58</b>

Sumber : Dinas Kabupaten Kubu Raya

Berdasarkan data diatas maka diketahui terdapat 29 guru ekonomi yang mengikuti UKG yang tersebar di 23 SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya dengan nilai tertinggi dari hasil Uji Kompetensi Profesional guru ekonomi adalah sebesar 95,66 dan nilai terendah adalah 48,89, dengan nilai rata-rata keseluruhan adalah 67,58. Dari 29 orang guru ini terdapat 24 guru yang dikatakan lulus dan 5 orang guru dinyatakan tidak lulus dari standar minimum yang ditentukan oleh pemerintah yakni 55,00.

Dengan adanya hasil Uji Kompetensi Guru khusus kompetensi profesional guru ekonomi di SMA Negeri sekabupaten Kubu Raya, maka dapat diketahui kondisi kompetensi profesional yang dimiliki oleh guru-guru ekonomi yang ada di SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya rata-rata memiliki kompetensi yang cukup baik, bairpun demikian tentu guru-guru masih butuh pelatihan-pelatihan guna meningkatkan kompetensi yang dimiliki oleh guru.

#### **Variabel Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)**

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui angket, dapat didiskripsikan variabel Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) yang diolah dengan menggunakan SPSS versi 23 yaitu sebagai berikut :

Tabel 5

#### **Kondisi Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75,00	1	3,4	3,4
	78,00	2	6,9	10,3
	84,00	2	6,9	17,2
	85,00	2	6,9	24,1
	86,00	1	3,4	27,6

Tabel Bersambung

Tabel 5 Sambungan

87,00	2	6,9	6,9	34,5
88,00	1	3,4	3,4	37,9
89,00	2	6,9	6,9	44,8
92,00	4	13,8	13,8	58,6
93,00	1	3,4	3,4	62,1
94,00	3	10,3	10,3	72,4
95,00	2	6,9	6,9	79,3
96,00	1	3,4	3,4	82,8
97,00	2	6,9	6,9	89,7
99,00	3	10,3	10,3	100,0
Total	29	100,0	100,0	

### Hasil Uji Regresi Variabel X Terhadap Y<sub>1</sub>

Setelah diketahui tingkat validitas dan reabilitas instrumen maka selanjutnya akan dicari tingkat hubungan antara X (MGMP) dengan Y<sub>1</sub> (Kompetensi Pedagogik) yaitu sebagai berikut :

Tabel 6.

### Hasil Uji Koefisien Korelasi X Terhadap Y<sub>1</sub>

#### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,191 <sup>a</sup>	,036	,001	19,09577

Berdasarkan hasil output nilai R adalah 0,191 yang berarti tingkat pengaruh antara Pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi terhadap kompetensi Pedagogik Guru SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya berada pada kategori sedang.

Nilai R Square (R<sup>2</sup>) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan diubah dalam bentuk persen, artinya persentase sumbangan pengaruh X terhadap Y<sub>1</sub>. Berdasarkan output diatas, maka diketahui nilai R Kuadrat adalah 0,36 atau 3,6%. Artinya sumbangan pengaruh antara MGMP terhadap kompetensi pedagogik pengaruhnya hanya 3,6%.

### Deskripsi Hasil Uji Statistik

#### Persamaan Regresi Linier X Terhadap Y<sub>1</sub>

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier antara hubungan pengaruh pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi terhadap kompetensi pedagogik guru di Kabupaten Kubu Raya maka diperoleh perhitungan nilai  $T_{hitung} < T_{Tabel}$  ( $1,010 < 2,048$ ), hal ini terjadi dikarenakan pelaksanaan MGMP sampai saat ini masih belum optimal karena banyaknya kendala yang terjadi seperti kehadiran para guru yang masih belum maksimal sehingga materi terus diulang-ulang demi menyesuaikan pengetahuan peserta yang jarang hadir, ketidakhadiran guru dikarenakan alat transportasi dan jarak yang cukup jauh untuk sampai di lokasi setiap kegiatan. adanya tutor sebaya dalam menyampaikan materi sehingga ada kesan yang kurang efektif dalam suasana pelaksanaan MGMP. Maka dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pelaksanaan MGMP dengan

kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA negeri sekabupaten Kubu Raya. Jikapun ada pengaruh sangat kecil.

### Hasil Uji Regresi Variabel X Terhadap Y<sub>2</sub>

Hasil uji SPSS antara X terhadap Y<sub>2</sub> adalah sebagai berikut :

**Tabel 7.**  
**Hasil Uji Koefisien Korelasi X Terhadap Y<sub>2</sub>**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,016 <sup>a</sup>	,000	-,037	13,26032

a. Predictors: (Constant), MGMP

Berdasarkan hasil output R adalah 0,016 atau 1,6% yang berarti tingkat pengaruh antara pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional pada guru ekonomi di SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya berada pada kategori rendah.

Nilai R square ( $R^2$ ) menunjukkan koefisien determinasi. Angka ini akan berubah dalam bentuk persen, artinya persentase pengaruh pelaksanaan MGMP sebagai variabel X terhadap Kompetensi Profesional sebagai variabel Y<sub>2</sub> diketahui nilai R Kuadrat adalah 0,00 atau 0%, artinya sumbangan pengaruh pelaksanaan MGMP terhadap kompetensi profesional guru ekonomi di SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya sebesar 0%.

### Persamaan Regresi Linier X Terhadap Y<sub>2</sub>

Berdasarkan hasil persamaan regresi linier antara hubungan pengaruh pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi terhadap kompetensi profesional guru di Kabupaten Kubu Raya maka diperoleh perhitungan nilai  $T_{hitung} < T_{Tabel}$  ( $0,084 < 2,048$ ), hal ini terjadi dikarenakan kompetensi profesional guru yang ada diperoleh oleh semua guru semenjak di meja kuliah dan pengalaman semenjak mengajar sehingga pengetahuan terhadap pemahaman materi ajar terus bertambah sedangkan dalam setiap pelaksanaan MGMP pemateri yang ada juga berasal dari guru yang dianggap mempunyai kompetensi profesional lebih dari pada guru yang ada dengan jadwal materi yang membahas tentang materi bahan ajar yang juga masih sedikit. Dengan demikian maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak sehingga dapat dinyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara pelaksanaan MGMP dengan kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA Negeri sekabupaten Kubu Raya.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t), antara variabel bebas pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap variabel terikat yaitu kompetensi pedagogik guru terbukti tidak memiliki pengaruh yang signifikan, dimana hal ini terbukti dari nilai  $T_{hitung} < T_{Tabel}$ , yaitu  $1,010 < 2,048$

Berdasarkan hasil analisis uji parsial (uji t), antara variabel bebas pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap variabel terikat yaitu kompetensi Profesional guru terbukti tidak terdapat pengaruh yang signifikan (bermakna). Hal ini terbukti dari nilai  $T_{hitung} < T_{Tabel}$ , yaitu  $0,084 < 2,048$ .

Salah satu wujud kepedulian didunia pendidikan, Pemerintah daerah Kabupaten Kubu Raya sampai saat ini terus mendukung adanya kegiatan peningkatan kompetensi guru demi meningkatkan kualitas tenaga pendidik yang ada,

salah satu kegiatannya yang sampai saat ini terus *eksis* setiap tahunnya yaitu Kegiatan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) ekonomi, dimana pemerintah daerah Kabupaten Kubu Raya terus berupaya menyelenggarakan kegiatan MGMP bahkan tidak hanya pada mata pelajaran ekonomi saja tetapi sebagian besar dari mata pelajaran di SMA juga di adakan kegiatan yang sama, bahkan demi keaktifan dan semangat guru-guru untuk terus mengikuti kegiatan MGMP pemerintah daerah memfasilitasi segalanya, melalui dari tempat yang memadai dan narasumber yang cukup berkompeten dibidangnya bahkan sampai kepada biaya akomodasi, konsumsi dan transformasi semuanya di bantu oleh pemerintah, meskipun demikian masih terdapat beberapa hal yang dianggap pelaksanaannya belum optimal.

Belum optimalnya kegiatan MGMP tersebut dalam membantu peningkatan kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional guru. Disebabkan karena beberapa hal yaitu, kegiatan MGMP yang berbasis masalah nyata dalam kelas yang begitu-gitu saja tanpa ada perbaikan, adanya istilah tutor sebaya dalam kegiatan MGMP, sedangkan situasi dan kondisi satu sekolah dengan sekolah lain belum tentu sama meskipun berada dalam satu wilayah yang sama, hasil MGMP baru dalam tataran pengetahuan saja, tidak diterapkan dalam proses pembelajaran dikelas. Guru hanya menerapkan hasil pengetahuan yang diperoleh selama mengikuti kegiatan MGMP pada saat dilakukannya monitoring saja. Hal ini bisa disebabkan oleh program kegiatan MGMP sebelumnya tidak dirumuskan secara baik, sehingga tidak aplikatif atau dapat juga karena ketiadaan sumber pematiri yang berkompeten dan tiada monitoring saat kegiatan berlangsung dan pasca kegiatan, baik dari pihak sekolah (kepala sekolah) maupun jajaran Dinas pendidikan daerah (pengawas) maupun LPMP setempat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap guru ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya, maka dapat diambil kesimpulan yang sesuai dengan rumusan masalah maupun dalam tujuan penelitian sebagai berikut : (1) Bahwa kondisi pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya belum diberdayakan secara optimal sesuai dengan fungsinya oleh guru. Hal ini dapat dilihat pada saat kegiatan MGMP dilaksanakan terdapat beberapa guru tidak hadir sehingga hal ini juga menghambat pada pelaksanaan kegiatan MGMP, akibatnya materi kegiatan MGMP masih banyak membahas masalah-masalah guru yang dihadapi di sekolah. (2) Bahwa kondisi kompetensi pedagogik guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya pada umumnya masih dapat dikatakan cukup berkompeten dimana hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) pada tahun 2015 yang memperoleh nilai rata-rata 59,69. (3) Bahwa kondisi kompetensi profesional guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya secara keseluruhan masih dapat dikatakan cukup berkompeten dimana hal ini dibuktikan dengan hasil nilai Uji Kompetensi Guru (UKG) pada tahun 2015 yang memperoleh nilai rata-rata 67,58. (4) Bahwa tidak terdapat pengaruh anatara variabel independen (Bebas) yaitu pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi pedagogik guru ekonomi di SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya yang dibuktikan oleh nilai  $T_{hitung} < T_{tabel}$  yaitu  $1,010 < 2,048$ . (5) Bahwa tidak terdapat pengaruh anatara variabel independen (Bebas) yaitu pelaksanaan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) terhadap kompetensi profesional guru

ekonomi di SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya yang dibuktikan oleh nilai  $T_{hitung} < T_{Tabel}$ , yaitu  $0,084 < 2,048$ .

### **Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, ada beberapa saran yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut : (1) Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan MGMP Ekonomi di Kabupaten Kubu Raya masih belum optimal, oleh karena itu hal ini perlu dioptimalkan lagi guna peningkatan kualitas dan profesionalisme guru ekonomi yang terdapat di Kabupaten Kubu Raya. (2) Bagi guru-guru yang berpartisipasi dalam pelaksanaan MGMP diharapkan pengetahuan yang diperoleh dapat diterapkan dalam setiap kegiatan belajar mengajar di sekolah agar terciptanya pembelajaran yang aktif dan efektif. (3) Bagi guru-guru ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya diharapkan untuk dapat meningkatkan dan mengembangkan lagi kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional baik secara mandiri maupun melalui kelompok seperti MGMP. (4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan lagi ruang lingkup kajian dalam penelitian terkait aspek lain dari kegiatan MGMP dalam hal peningkatan kompetensi guru, dikarenakan terdapat banyak keterbatasan dalam penelitian ini. (5) Bagi pengurus MGMP Ekonomi SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi pelaksanaan MGMP dengan mengembangkan materi yang lebih mendalam sesuai dengan kebutuhan pendidikan yang berkembang dan melibatkan pemateri yang ahli sesuai dengan kompetensinya dan tidak lagi menggunakan sistem tutor sebaya. (6) Bagi instansi yang terkait diharapkan dukungannya agar MGMP ekonomi di SMA Negeri Sekabupaten Kubu Raya dapat terus aktif dalam upaya meningkatkan kompetensi guru.

### **DAFTAR RUJUKAN**

- Aan Hasanah. 2012. *Pengembangan Profesi Guru*. Bandung: Pustaka Setia
- Darwanti. 2015. *Peran MGMP Terhadap Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru IPS*. (<http://myblokoke.blogspot.co.id/2015/03/peranan-mgmp-terhadap-peningkatan.html>). Diakses pada tanggal 25 Maret 2015 jam 20.00
- Depdiknas. 2008. *Standar Pengembangan Kelompok Kerja Guru (KKG), Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP)*. Jakarta: Direktorat Profesi Pendidik
- Hipkins.dkk. 2002. *Curriculum, Learning And Effective Pedagogy: A Literature Review In Science Education*. New Zealand. Ministry of Education
- Imam Wahyudi. 2012. *Mengajar Profesionalisme Guru*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.
- Janawi. 2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta

Raden Roro Suci Nurdianti. 2013. *Pengaruh Manajemen Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kompetensi Pedagogik Guru Serta Implikasinya Pada Kinerja Guru Mata Pelejaran Ekonomi Di SMA Negeri Se Kota Bandung*. Bandung: Magister Pendidikan Ekonomi UPI

Ramayulis. 2013. *Profesi & Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia

Undang-Undang No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen

Zainal Aqib. 2013. *Standar-Kualifikasi-Kompetensi-Sertifikasi Guru, Kepala Sekolah, Pengawas*. Bandung: Yrama Widya